

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dibahas pada BAB 4, maka kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap variabel keputusan investasi pada responden dalam penelitian ini yang belum pernah melakukan investasi. Membuktikan bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik maka dapat membantu calon investor untuk mengambil keputusan investasi yang baik.
2. Variabel *perceived risk* terbukti berpengaruh positif terhadap variabel keputusan investasi pada responden dalam penelitian ini yang belum pernah melakukan investasi. Membuktikan bahwa dengan adanya *perceived risk* maka dapat membantu calon investor untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan risiko yang dirasakan.
3. Variabel *risk tolerance* terbukti berpengaruh positif terhadap variabel keputusan investasi pada responden dalam penelitian ini yang belum pernah melakukan investasi. Membuktikan bahwa investor yang memiliki *risk tolerance* yang tinggi maka akan cenderung untuk memilih produk investasi yang berisiko tinggi begitu pula sebaliknya.
4. Variabel *risk tolerance* yang memoderasi literasi keuangan melalui *perceived risk* terbukti berpengaruh positif tidak signifikan. Membuktikan masih banyak investor yang lebih suka menempatkan dananya pada asset riil seperti emas dan properti yang memiliki risiko lebih rendah.

5. Perlakuan *self assessment risk profile* yang diberikan kepada investor terbukti berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Membuktikan bahwa investor saat mengetahui *risk tolerancenya* akan cenderung memilih produk investasi yang tepat sesuai dengan *risk profile* yang dimilikinya.

## 5.2 Keterbatasan

Selama melakukan penelitian ini, peneliti merasakan beberapa keterbatasan. Karena penelitian ini terjadi ketika pandemi COVID-19. Sehingga akibat dari pandemi tersebut tidak dapat menerima penyebaran kuesioner secara langsung, yang dimana hal tersebut mengakibatkan penelitian ini tidak dapat berjalan semestinya terutama dalam hal penyebaran kuesioner sehingga tidak dapat mengontrol lingkungan responden, dan kurangnya penjelasan perihal cara pengisian kuisisioner yang seharusnya dilakukan langsung pada responden dan berganti menjadi membagikannya secara umum melalui Twitter, Instagram, dan Facebook.

## 5.3 Saran

### 5.3.1 Saran Akademis

Walau terdapat banyak kekurangan, namun penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk para peneliti manajemen keuangan berikutnya yang meneliti mengenai literasi keuangan, *perceived risk*, *risk tolerance*, dan keputusan investasi. Dengan demikian dapat membentuk dan mengembangkan berbagai variabel lainnya pula serta indikator-indikator yang berbeda untuk menghindari *measurement error* agar pernyataan di dalam kuisisioner bisa menyerap informasi dari variabel lebih tepat. Serta mempertimbangkan *omitted variable* dalam penelitian yang berhubungan, seperti adanya bias-bias, pengalaman investasi, lingkungan, keadaan ekonomi, dan sebagainya agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

### 5.3.2 Saran Praktis

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran-saran untuk rekomendasi sebagai berikut :

1. Pada variabel literasi keuangan, nilai tertinggi ada pada pernyataan “Saya selalu membandingkan harga produk investasi yang akan saya beli”. Berarti bahwa literasi keuangan yang didapat secara umum mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Sehingga dengan demikian calon investor tidak asal memilih dalam pembelian produk investasi. Nilai terendah dalam variabel ini ada pada pernyataan “Saya memiliki catatan pengeluaran keuangan pribadi”. Berarti bahwa tidak semua responden memiliki perhatian rinci pada pengeluaran keuangannya. Sehingga dengan demikian alangkah lebih baik bila dalam literasi keuangan diingatkan bahwa pencatatan pengeluaran keuangan dapat membantu manajemen keuangan dengan rinci dan lebih baik.
2. Pada variabel *perceived risk*, nilai tertinggi ada pada pernyataan “Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam investasi yang saya pilih”. Berarti bahwa responden mengetahui bahwa ada risiko disetiap keputusan yang diambil. Nilai terendah ada pada pernyataan “Saya membeli produk investasi yang dapat mengangkat harga diri saya walaupun risiko dari produk tersebut tinggi”. Berarti responden tidak memperdulikan risikonya tinggi hanya demi mengangkat harga diri responden, dengan demikian alangkah lebih baik bila perusahaan yang bergerak dibidang investasi dengan risiko tinggi memberikan informasi-informasi yang lebih mendalam untuk meyakinkan kepada calon investor bahwa dengan risiko tinggi maka pengembalian yang didapat tinggi pula.
3. Pada variabel *risk tolerance*, nilai tertinggi ada pada pernyataan “Saya berani mengambil risiko yang tinggi pada jenis investasi yang saya ketahui”. Berarti bahwa semakin mengenali jenis investasi

tersebut, semakin berani pula untuk mengambil risiko yang sesuai karena adanya rasa kepercayaan. Nilai terendah dalam variabel ini ada dalam pernyataan “Saya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan”. Berarti bahwa responden masih belum yakin bahwa investasi dapat memberikan keuntungan yang tidak hanya sekali namun berkelanjutan, sehingga dengan demikian perusahaan yang bergerak dalam investasi dapat memberikan lebih banyak informasi perihal investasi berkelanjutan.

4. Dikarenakan adanya perbedaan signifikan pada responden setelah perlakuan, Maka dengan demikian perusahaan yang bergerak dalam investasi dapat memberikan perlakuan *self assessment risk profile* agar konsumen dapat memilih produk investasi yang sesuai dengan profil risiko dari konsumen tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Asfira, Nur, Andewi Rokhmawati, and Ahmad Fauzan Fathoni. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Investment Experience terhadap Risk Tolerance dan Investment Decision. *Jurnal Ekonomi* 27(4): 340-352.
- Awais, Mustabsar, M. Fahad Laber, Nilofer Rasheed, and Aisha Khursheed. (2016). Impact of Financial Literacy and Investment Experience on Risk Tolerance and Investment Decisions: Empirical Evidence from Pakistan. *International Journal of Economics and Financial Issues* 6(1): 73-79.
- Bahri, M. Saiful. (2018). Pengaruh risk tolerance, risk perception dan kecerdasan spiritual terhadap keputusan investasi. STIE PERBANAS SURABAYA. Didapat dari <https://eprints.perbanas.ac.id/3595/>, 12 September 2020, pukul 18:29WIB.
- BIAŁOWAŚ, Sylwester. (2018). Subjective vs. objective assessment of financial literacy – do beliefs meet reality?. *Journal of Insurance, Financial Markets & Consumer Protection* 29(3): 27-36.
- Bodie, Zvi, and Dwight B. Crane. (1997). Personal Investing: Advice, Theory, and Evidence. *Financial Analysts Journal* (CFA Institute) 53(6): 13-23.
- Budiyanto, Albert, and Yanti, Desih. (2016). PENGARUH PELATIHAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. WIJAYA KARYA (PERSERO), TBK. 19(2): 35-54.
- Byrnes, James P., David C. Miller, and and William D. Schafer. (1999). Gender Differences in Risk Taking: A Meta-Analysis. *Research in Business and Economics Journal* 125(3): 367-383.
- Christant, Natalia, and Linda Ariany Mahastanti. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG DIPERTIMBANGKAN INVESTOR DALAM MELAKUKAN INVESTASI. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 4(3): 37-51.
- Das, Abhijit Ranjan and Panja, Soma. (2015). UNDERSTANDING BEHAVIORAL FINANCE. Didapat dari [https://www.researchgate.net/publication/331009565\\_UNDERSTANDING\\_BEHAVIORAL\\_FINANCE](https://www.researchgate.net/publication/331009565_UNDERSTANDING_BEHAVIORAL_FINANCE), 10 Oktober 2020, pukul 20:39 WIB

- Davies, Greg B, and Peter Brooks. (2013). Risk Tolerance: Essential, behavioural and misunderstood. *Journal of Risk Management in Financial Institutions*, 7(2): 110-113
- Dowling, G.R. (1986). Perceived Risk: The Concept and Its Measurement." *Psychology & Marketing* 3: 193-210.
- Ferdinand, A. (2002). Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen, (edisi ke-3), Fakultas Ekonomi UNDIP, Semarang.
- Ghozali, I. Latan, H. (2012). Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanna, Sherman D., and Suzanne Lindamood. (2004). "An Improved Measure of Risk Aversion. *Financial Counseling and Planning* 15(2): 27-38.
- Hanna, Sherman, and Peng Chen. (1997). Subjective And Objective Risk Tolerance: Implications For Optimal Portfolios. *Financial Counseling and Planning* 8(2): 17-26.
- Havlena, William J., and Wayne S. DeSarbo. (1991). On the Measurement of Perceived Consumer Risk. *Decision Sciences* 22: 927-939.
- Henry, Kornelius, Michael Adiwijaya, and Hartono Subagio. (2017). Pengaruh Perceived Risk terhadap Purchase Intention dengan Mediasi Perceived Value dan Customer Attitude pada Pelanggan Online Shopping melalui Media Sosial Facebook di Surabaya. *Petra Business & Management Review* 3(2): 62-83.
- Heriani, Nadia, and Amelia Setiawan. (2017). GENDER DAN RISIKO – PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice* 78-87.
- Hidayati, Nanik, and Wiwiek Dianawati. (2017). Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi Pada Pengaruh Antara Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2(2): 54-72.
- Hormati, Asrudin. (2012). PENGUJIAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY DALAM PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAERAH. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 3(1): 1-24.

- K.R., Fachrudin, and Fachrudin K.A. (2016). THE INFLUENCE OF EDUCATION AND EXPERIENCE TOWARD INVESTMENT DECISION WITH MODERATED BY FINANCIAL LITERACY. *POLISH JOURNAL OF MANAGEMENT STUDIES* 14: 51-60.
- Lan, QiuJun, Qingyue Xiong, Linjie He, and Chaoqun Ma. (2018). Individual investment decision behaviors based on demographic characteristics: Case from China. *PLoS ONE* 13(8).
- Lu, Hsi-Peng, Chin-Lung Hsu, and Hsiu-Yig Hsu. (2005). An empirical study of the effect of perceived risk upon intention to use online applications. *International Management & Computer Security* 13(2): 106-120.
- Maxfield, Sylvia, Mary Shapiro, Vipin Gupta, and Susan Hass. (2010). Gender and risk: women, risk taking and risk aversion. *Gender in Management: An* 25(7): 586-604.
- Maziriri, Eugene Tafadzwa, and Tinashe Chuchu. (2017). The Conception of Consumer Perceived Risk towards Online. *International Review of Management and Marketing Purchases of Apparel and an Idiosyncratic Scrutiny of Perceived Social Risk: A Review of Literature* 7: 257-265.
- Mitchell, V-W. (1992). Understanding Consumers' Behaviour: Can Perceived Risk Theory Help? *MANAGEMENT DECISION* 30: 26-31.
- Modigliani, Franco, and Merton H. Miller. (1958). THE COST OF CAPITAL, CORPORATION FINANCE AND THE THEORY OF INVESTMIENT. *The American Economic Review* 48(3): 261-297.
- MONTICONE, C. (2010). How Much Does Wealth Matter in the Acquisition of Financial Literacy? *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 403-422.
- Munnukka, Juha, Outi Uusitalo, and Veera-Juulia Koivisto. (2017). The consequences of perceived risk and objective knowledge for consumers' investment behavior. *J Financ Serv Mark.* 22: 150-160
- Nayebzadeh, S., Taft, M. K., dan Sadrabadi, M. M. (20013). The Study Of University Professors' Financial Literacy. *International Journal Of Academic Research In Accounting , Finance And Management S Ciencias*, 3(3), 111-117.
- Nurdinda, Wahyu, Asep Muslihat, and Raden Aditya Kristamtomo Putra. (2020). Pengaruh Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Bagi Investor Muda Jawa Barat terhadap Keputusan Investasi. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 30-38.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Literasi Keuangan. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.apx>
- Petersen, Lars Wøldike. (2017). *INTRODUCTION TO INVESTMENT AND FINANCE*. 1. Aarhus: bookboon.com.
- Ponsignon, Frederic, Philipp Klaus, and Roger S. Maull. (2015). Experience co-creation in financial services: an empirical exploration. *Journal of Service Management* 26(2): 295-320.
- Pramana, A., Mawardi, W. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2011). *Diponegoro Journal Management*, 1 (1): 1-9.
- Pujiyanto, Nafi, and Linda Ariany Mahastanti. (2013). REGRET AVERSION BIAS DAN RISK TOLERANCE DALAM KEPUTUSAN REGRET AVERSION BIAS DAN RISK TOLERANCE DALAM KEPUTUSAN. Didapat dari [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3678/2/T1\\_212009110\\_Full\\_text.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3678/2/T1_212009110_Full_text.pdf), 11 September 2020, pukul 17:54 WIB.
- Putra, I Putu Santika, Herliana Ananingtyas, Dea Rachmalita Sari, Aninda Sandra Dewi, and Mellyza Silvy. (2015). Pengaruh tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada pemilihan jenis investasi. *Journal of Business and Banking* 5(2): 271-282.
- Putri, F. K., W. G. Bramanti, and M. S. Hakim. (2017). Pengaruh Faktor Kepribadian terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS* 6(1): 7-11.
- Rahadjeng, Erna Retna. (2011). ANALISIS PERILAKU INVESTOR PERSPEKTIF GENDER DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL. *HUMANITY* 6(2): 90-97.
- Rinandiyana, Lucky Radi, and Alfin Nur Fahmi. (2020). Experienced regret dan risk tolerance dalam membentuk perilaku perdagangan saham. *FORUM EKONOMI* 22(1): 44-48.
- ROBB, CLIFF A., PATRYK BABIARZ, ANN WOODYARD, and MARTIN C. SEAY. (2015). Bounded Rationality and Use of Alternative Financial Services. *THE JOURNAL OF CONSUMER AFFAIRS* 49: 407-435.



- Salsabila, 1Bellisa Rifa, and Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Prosiding Manajemen* 5(1): 219-226.
- Samadi, Mansour, and Ali Yaghoob-Nejadi. (2009). A Survey of the Effect of Consumers' Perceived Risk on Purchase Intention in E-Shopping. *Business Intelligence Journal* 261-275.
- Saputra, Herwono Indra, and Njo Anastasia. (2013). Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. *FINESTA* 1(2): 47-52.
- Satti, Saqlain Latif, Siah Ud Din, and Nasir Ali. (2013). INVESTOR KNOWLEDGE, RISK AVERSION. *ACTUAL PROBLEMS OF ECONOMICS* 8: 380-389.
- Sitinjak, Elizabeth Lucky Maretha. (2013). PERILAKU INVESTOR INDIVIDU DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM: EFEK DISPOSISI DAN INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 9(1): 31-53.
- Solomon, Michael, Gary Bamoss, Søren Askegaard, and Margaret K. Hogg. (2006). *CONSUMER BEHAVIOUR A European Perspective* (edisi 3). New Jersey: Pearson Education Limited.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, dan Syaodih Nana. (2008). Metode Penelitian Pendidikan (edisi ke-4). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sumtoro, Andrian, and Njo Anastasia. (2015). Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial Di Surabaya. *FINESTA* 3(1): 41-45.
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (edisi ke-6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Tan, S.J. (1999) Strategies for reducing consumers' risk aversion in Internet shopping. *Journal of Consumer Marketing* 16(2): 163-180.
- Upadana, I Wayan Yasa Adi, and Nyoman Trisna Herawati. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10(2): 126-135.
- Wang, Alex. (2009). Interplay of Investors' Financial Knowledge and Risk Taking. *THE JOURNAL OF BEHAVIORAL FINANCE* 10: 204-213.

- Widuhung, Sisca Debyola. (2014). Perbandingan Return dan Risiko Investasi pada Saham Syariah dan Emas. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL* 2(3): 144-150.
- Winardi. (1989). *Kamus ekonomi (Inggris-Indonesia)*. Bandung: Mandar Maju.
- Wiyono, Gendro. (2011). Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulandari, D. A., dan Iramani, R. (2014). STUDI EXPERIENCED REGRET, RISK TOLERANCE, OVERCONFIDANCE DAN RISK PERCEPTION PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DOSEN EKONOMI. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55-66.
- Yolanda, Yola, and Abel Tasman. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *EcoGen* 3(1): 144-154.
- Yuwono, Supriya Raharja. (2011). PENGARUH KARAKTERISTIK INVESTOR TERHADAP BESARAN MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL. Didapat dari <https://adoc.pub/pengaruh-karakteristik-investor-terhadap-besaran-minat-inves>, 20 Oktober 2020, pukul 20:32 WIB.